

## **PENGARUH MOTIVASI BELAJAR, MANAJEMEN KELAS DAN IMPLEMENTASI *PROJECT BASED LEARNING* TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN**

**Sadaria Tamba<sup>1</sup> dan Pujiyanto Yugopuspito<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Magister Pendidikan, Universitas Pelita Harapan Jakarta  
Jl. Jend. Sudirman, Setiabudi, Jakarta Selatan 12930

<sup>1</sup>Email: riatamba11@gmail.com

<sup>2</sup>Email: yugopuspito@uph.edu

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menunjukkan pengaruh positif motivasi belajar terhadap hasil belajar, pengaruh positif manajemen kelas terhadap hasil belajar, pengaruh positif implementasi *project based learning* (PBL) terhadap hasil belajar pada pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di kelas VIII SMPS Harvest Christian School Tangerang. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif analisis yang melibatkan seluruh populasi yaitu 26 responden kelas VIII SMPS Harvest Christian School Tangerang. Pengumpulan data dilakukan dengan metode survei dalam bentuk angket tertutup dan tes dalam bentuk rubrik. Analisis data menggunakan statistik deskriptif, dengan statistik inferensial, dan pengujian hipotesis menggunakan SmartPLS versi 3.0. Penelitian ini menunjukkan bahwa (a) motivasi belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa; (b) manajemen kelas berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa; c) implementasi PBL berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.

**Kata Kunci:** Motivasi belajar, manajemen kelas, hasil belajar

### **ABSTRACT**

*This study aims to show the positive effect of learning motivation on learning outcomes, the positive influence of classroom management on learning outcomes, the positive influence of project based learning (PBL) implementation on learning outcomes in Civic Education lessons in class VIII SMPS Harvest Christian School Tangerang. The research method used is descriptive analysis method that involved the entire population, namely 26 respondents in class VIII SMPS Harvest Christian School Tangerang. Data was collected using a survey method in the form of a closed questionnaire and a test in the form of a rubric. Data analysis used descriptive statistics, with inferential statistics, and hypothesis testing using SmartPLS version 3.0. This study shows that (a) learning motivation has a positive effect on student learning outcomes; (b) classroom management has a positive effect on student learning outcomes; c) PBL implementation has a positive effect on student learning outcomes in Civic Education learning.*

**Keywords:** Learning motivation, classroom management, learning outcomes

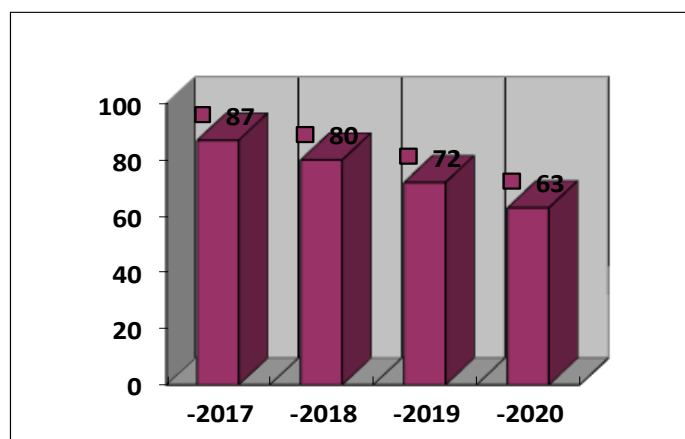
### **PENDAHULUAN**

Permasalahan dalam penelitian ini berangkat dari fenomena pertama yang cukup memprihatinkan dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SMPS Harvest Christian School Tangerang Kelas VIII adalah peneliti menemukan hasil belajar peserta

---

didik selama satu semester terakhir, peneliti menemukan beberapa peserta didik terlihat sangat tidak antusias, tidak aktif dan kurang kreatif selama mengikuti pembelajaran yang berjudul pengamalan nilai-nilai Sumpah Pemuda, serta sub-materi lainnya. Juga Peserta didik tidak dapat menyelesaikan jawaban dari setiap ulangan harian dan akhir sekolah dengan hasil yang baik, dikarenakan soal-soal yang diberikan oleh pendidik terlihat sulit untuk dikerjakan oleh peserta didik. Dan terlihat juga peserta didik tidak konsentrasi belajar, yang mengakibatkan hasil belajar yang diperoleh peserta didik tidak memenuhi kriteria tuntas atau rata-rata tidak melampaui nilai KKM.

Fenomena kedua ditemukan hasil ulangan harian pertama pada semester genap Tahun Ajar 2020/ 2021 yaitu nilai para peserta didik terhadap pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan semakin menurun rata-rata 63 yang seharusnya harus melampaui Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar nilai 70, sebagaimana nilai ini adalah standar minimal yang telah ditetapkan oleh pemerintah sebagai standar kurikulum nasional, yang dapat dilihat pada Gambar 1.



**Gambar 1. Hasil Nilai PKn 2017-2020**  
**Sumber: Hasil Buku Nilai HCS**

Berdasarkan Gambar 1 di atas, maka dapat disimpulkan bahwa dalam penemuan fenomena ini cukup signifikan penurunan hasil belajar dari ulangan Pendidikan Kewarganegaraan di Kelas VIII SMPS Harvest Christian School.

Sebagaimana fenomena ini tentulah cukup menarik untuk ditelusuri, mengingat bahwa pembelajaran yang dimaksudkan dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan yaitu sebagai pendidikan dan pembelajaran yang demokratis, Pendidikan Kewarganegaraan memuat berbagai materi tentang demokrasi, dan berupaya membentuk perilaku peserta didik yang demokratis, sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Pendidikan Kewarganegaraan sebagai pembelajaran demokrasi, yang memiliki fokus mempelajari, menganalisis, dan merefleksikan bagaimana pelaksanaan demokrasi di

lingkungan sekitar peserta didik dan juga skala nasional, sehingga dengan tujuan pendidikan nasional bisa tercapai, namun akan menjadi masalah ketika pemahaman peserta didik terhadap teori atau materi Pendidikan Kewarganegaraan tidak memenuhi standar kelulusan dari ranah kognitif sebagaimana yang dialami SMPS Harvest Christian School Tangerang yaitu diketahui dalam Tahun Ajar 2020/ 2021 terakhir para peserta didik mengalami penurunan nilai kognitif dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan atau tidak mencapai KKM 70, yang artinya ini akan menjadi cikal bakal merosotnya keilmuan Pancasila juga yang menimbulkan merosotnya nilai-nilai demokratis dalam diri para peserta didik tentu akan berimbas dengan hilangnya kompetensi di bidang spiritual, intelektual dan emosional, atau individu yang Pancasila dari peradaban negara Indonesia ini.

Melihat permasalahan dalam latar belakang maka peneliti menyarankan beberapa solusi diantaranya solusi jangka panjang dalam penyelesaian masalah penelitian ini, pendidik mampu menerapkan Motivasi Belajar, Manajemen Kelas, dan Implementasi PBL yang tepat untuk meningkatkan hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan di kelas VIII SMPS Harvest Christian School Tangerang dalam menyelesaikan permasalahannya.

### **Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

- 1) Menganalisis adakah pengaruh Motivasi Belajar terhadap hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan di kelas VIII Harvest Christian School Tangerang.
- 2) Menganalisis adakah pengaruh manajemen kelas terhadap hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan di kelas VIII Sekolah Harvest Christian School Tangerang.
- 3) Menganalisis adakah pengaruh Implementasi *Project Based Learning* terhadap hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan di kelas VIII Harvest Christian School Tangerang.

### **Variabel Penelitian**

Menurut Novalinda et al. (2017, 2) hasil belajar adalah suatu kesanggupan yang harus dimiliki para peserta didik hasil dari pengalaman pembelajaran dalam pencapaian kompetensi yang telah ditentukan oleh pendidik kepada peserta didik terhadap materi pelajaran dan yang dilakukan penilaian secara terencana untuk mengukur kemampuan para peserta didik. Menurut Handoyono & Arifin (2016, 65) yaitu indikator hasil belajar dalam ranah kognitif meliputi atas (a) kemampuan pengetahuan; (b) kemampuan pemahaman; (c) kemampuan penerapan; (d) kemampuan menganalisis; (e) kemampuan mengevaluasi, dan (f) kemampuan kreasi.

PBL adalah pembelajaran yang menyediakan kesempatan bagi peserta didik untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran melalui bekerja proyek kolaboratif untuk menghasilkan produk. PBL adalah pembelajaran sistematis dengan melibatkan peserta didik untuk mencari informasi dan pengetahuan berdasarkan pengalaman nyata dalam menghasilkan produk (Elsyani et al. 2019, 16).

Menurut Jones (2019, 29) bahwa indikator PBL terdiri dari delapan yaitu: (a) masalah atau pertanyaan yang menantang; (b) inkuiri berkelanjutan; (c) keaslian; (d) suara dan pilihan peserta didik; (e) refleksi; (f) kritik; (g) revisi; (h) produk publik.

Tahap-tahap pelaksanaan PBL tersebut menerapkan berbagai prosedur yang dikemukakan Fatimah (2012, 45) yaitu (a) penentuan masalah dalam proyek; (b) memilih bentuk tugas yang relevan sesuai dengan tujuan; (c) mengidentifikasi informasi dalam pengerjaan proyek; (d) mengidentifikasi fasilitas untuk pengerjaan proyek; (e) mencari dan menentukan strategi penyelesaian proyek; (f) memilih strategi yang tepat; (g) mempresentasikan proyek secara lisan dan/ atau tertulis.

Manajemen kelas menurut Erwinsyah (2017, 40) dapat diartikan yaitu suatu usaha dalam menciptakan juga mempertahankan suasana kelas yang kondusif yang ditujukan untuk melaksanakan pembelajaran dan mengelola peserta didik dalam kelas supaya pembelajaran dapat berjalan suatu tujuan yang sudah ditentukan. Hal ini didukung oleh Adi (2016, 25) manajemen kelas merupakan kegiatan yang diupayakan oleh para pendidik untuk mengubah atmosfer pembelajaran yang aman, tenang serta keadaan kondusif dalam menggapai tujuan pembelajaran yang optimal.

Indikator manajemen kelas dalam penelitian ini, (a) terciptanya suasana kegiatan belajar mengajar yang kondusif; (b) terciptanya kondisi belajar mengajar yang tertib; (c) terciptanya kondisi belajar mengajar yang lancar; (d) adanya suasana kegiatan belajar mengajar yang bersemangat; (e) terjalin hubungan kompak secara *interpersonal* antara pendidik dengan peserta didik; (f) adanya hubungan yang baik antara peserta didik satu dengan peserta didik yang lainnya (Nasution 2017, 7).

Didukung oleh Susanto et al. (2018, 42) bahwa prosedur kegiatan manajemen kelas, yaitu (a) kegiatan perencanaan atau merancang pembelajaran; (b) kegiatan merumuskan tujuan yang hendak digapai dari suatu pembelajaran; (c) kegiatan memilih dan menentukan materi pokok pembelajaran; (d) kegiatan menentukan atau memilih strategi yang digunakan dalam pembelajaran; (e) kegiatan membuat evaluasi atau melakukan penilaian sebagai evaluasi pembelajaran, dan (f) kegiatan melakukan pembelajaran sesuai dengan rencana.

Motivasi dapat diartikan sebagai stimulasi tindakan yang dapat mengontrol, mempertahankan serta membangkitkan dorongan dasar yang ada dalam diri para peserta didik dari hal kondisi fisiologis dan psikologis dari diri peserta didik untuk mengerjakan kegiatan pembelajaran dalam mencapai suatu tujuan pembelajaran (Daud 2012, 248). Motivasi belajar dapat juga diartikan sebagai dorongan pada diri peserta didik, sebagaimana dorongan itu sangat berdampak pada proses perubahan tingkah laku peserta didik dalam keberhasilan kegiatan pembelajaran di kelas (Handoyono 2016, 5).

Menurut Purbiyanto dan Rustiana (2018, 10) bahwa motivasi belajar memiliki beberapa indikator diantaranya (a) suatu hasrat dan kemauan untuk berhasil; (b) terdapat pendorong untuk belajar; (c) terdapat suatu pengharapan yang hendak dicapai; (d) penghargaan dari dalam pembelajaran; (e) kegiatan yang menarik dalam pembelajaran; (f) adanya suatu lingkungan kegiatan belajar yang tenang dan kondusif.

Pendidikan kewarganegaraan menurut Pratiwil dan Wuryandaini (2020, 14) seiring perjalanan pembangunan kehidupan berbangsa dan bernegara yang semakin meningkat maka pendidikan kewarganegaraan adalah pembelajaran yang diharapkan mampu mewujudkan fungsi dan tujuan pembelajaran yang berorientasi terhadap Pancasila dan UUD NKRI tahun 1945. Pendidikan Kewarganegaraan merupakan salah satu bentuk pembelajaran demokrasi baik secara teoritis maupun praktis, karena struktur keilmuannya sangat mendukung dalam membentuk peserta didik yang demokratis dan berpancasila sebagaimana ini adalah karakteristik dari pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.

Hal ini penting dalam menginternalisasi nilai-nilai demokrasi yang Pancasilais kepada peserta didik agar kualitas pelaksanaan demokrasi di Indonesia semakin baik, dan para peserta didik ini berpartisipasi dalam kepentingan umum. Individu yang demokratis mampu mengetahui berbagai masalah dan kekurangan yang ada di masyarakat sekitar, sehingga individu tersebut akan terlibat secara sukarela dalam penyelesaiannya berbagai permasalahan terkait. Sebagai bentuk akhlak, sekaligus mempersiapkan calon pemimpin dalam bangsa untuk memiliki mentalitas dan perilaku yang Pancasilais, sehingga kesejahteraan umum dapat disadari, bangsa ini pun mencapai puncak peradaban.

## **METODE PENELITIAN**

Metode dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif survey, sebagaimana yang telah dijelaskan oleh Sugiono (2018, 57) bahwa metode penelitian survei adalah metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mendapatkan data yang terjadi pada masa lampau dan juga masa sekarang, tentang keyakinan, karakteristik,

pendapat, perilaku, hubungan variabel untuk menguji beberapa hipotesis tentang variabel sosiologis dan psikologis dari sampel yang diambil dari populasi tertentu, dengan menggunakan teknik pengumpulan data dengan penilaian, pengamatan atau wawancara dan kuesioner.

Adapun Objek yang diamati dalam penelitian adalah untuk meningkatkan hasil belajar pada pembelajaran kewarganegaraan para peserta didik. Penelitian ini adalah menguji penerapan motivasi belajar, manajemen kelas dan juga Implementasi PBL dalam upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.

Proses langkah dalam penelitian metode kuantitatif survei ini dapat dilakukan sebagaimana menurut Sugiyono (2019, 57-59):

1) Tahap persiapan

Proses pertama tahap ini yaitu merumuskan latar belakang dan masalah, dalam tahap ini peneliti menuliskan latar belakang masalah yaitu peserta didik SMPS kelas VIII di Harvest Christian School perlu meningkatkan hasil belajar dengan bantuan metode pembelajaran yang tepat terutama saat belajar pendidikan kewarganegaraan. a) Proses kedua dalam tahap ini yaitu menuliskan landasan teori yang membahas variabel terikat dan variabel bebas. Variabel terikat adalah hasil belajar peserta didik. Sedangkan variabel bebas adalah Motivasi Belajar, Manajemen Kelas, dan PBL. b) Proses ketiga dalam tahap ini yaitu, merumuskan analisis terhadap variabel untuk mendapatkan indikator yang akan menjadi pedoman dalam pembuatan kisi-kisi kuesioner dan nilai hasil ulangan. c) Proses keempat adalah peneliti merumuskan kuesioner yang akan disebarakan kepada responden dan juga rubrik.

2) Tahap pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan dilakukan dengan beberapa tahap lagi diantaranya: a) Dalam tahap ini peneliti tentu meminta izin kepada ibu Sri Wahyuningsih, S.Pd., M.Ed. selaku Kepala Sekolah SMPS Harvest Christian School Tangerang untuk ijin melakukan penelitian dan serta pengambilan data yang dibutuhkan. b) Proses berikutnya peneliti menyebarkan kuesioner yang sudah dirancang dan juga sudah disetujui oleh dosen pembimbing kepada peserta didik peserta didik kelas VIII SMPS Harvest Christian School Tangerang untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian.

3) Tahap pengelolaan data

Dalam tahap pengelolaan data dilakukan dengan tahap: a) Data yang sudah didapat dari hasil penyebaran kuesioner kepada responden kemudian peneliti mengolah data melalui aplikasi *SmartPLS* versi 3.0 (*Partial Least Squares*) yang tujuannya untuk melihat pengaruh variabel independen (Motivasi Belajar, Manajemen Kelas, Implementasi PBL) terhadap variabel dependen (hasil belajar). b) Proses yang terakhir ialah perumusan sebuah kesimpulan dari hasil pengolahan data *SmartPLS* versi 3.0 mengenai ada atau tidaknya sebuah pengaruh dari variabel bebas yaitu Motivasi Belajar, Manajemen Kelas, dan Implementasi PBL terhadap variabel terikat yaitu hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan di kelas VIII SMPS Harvest Christian School Tangerang.

Tempat penelitian ini dilakukan ialah di SMPS Harvest Christian School Tangerang. Sedangkan responden yang diteliti dalam penelitian ini adalah peserta didik SMPS kelas VIII Sekolah Harvest Christian School Tangerang yang berjumlah 26 siswa. Waktu penelitian adalah akhir bulan Januari 2021 hingga awal April 2021.

Oleh karena jumlah siswa dalam kelas VIII SMPS Harvest Christian School sebanyak 26 orang saja, maka peneliti memutuskan untuk mengambil semua siswa tersebut menjadi sampel penelitian ini. Sebagaimana menurut Sugiyono (2018, 134) menyatakan teknik pengumpulan sampel yang dimana seluruh populasi dijadikan sampel maka disebut dengan teknik sensus atau sampling total.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan Instrumen kuesioner yang dirancang pengumpulan data variabel motivasi belajar, manajemen kelas, dan implementasi PBL. Sedangkan untuk data hasil belajar diperoleh dengan rubrik dalam menguji pengaruh variabel independen terhadap hasil belajar. Tes menggunakan rubrik yang berfondasikan indikator guna mengetahui hasil belajar setelah diterapkannya variabel independen untuk menghasilkan nilai belajar para peserta didik. Rubrik yang dipakai dalam menilai hasil belajar dapat dilihat pada Tabel 1 berikut ini.

**Tabel 1. Rubrik Penilaian Hasil Belajar**

No	Indikator Hasil Belajar	Pernyataan Indikator	Poin
1	Pengetahuan	Mampu mengingat langkah-langkah dan hasil akhir <i>project</i> yang dikerjakan	16
2		Mampu mengetahui nilai-nilai luhur sumpah pemuda dari hasil <i>project</i> .	12
3	Pemahaman	Mampu mehami nilai-nilai luhur dari	12

No	Indikator Hasil Belajar	Pernyataan Indikator	Poin
		sumpah pemuda dengan tepat.	
4	Penerapan	Mampu mengerjakan <i>project</i> sesuai dengan langkah yang direncanakan.	12
5	Analisis	Mampu menganalisis proses pelaksanaan <i>project</i> dari awal hingga akhir.	12
6	Evaluasi	Mampu mengevaluasi nilai-nilai luhur sumpah pemuda melalui hasil <i>project</i> yang dikerjakan.	12
7		Mampu memberikan evaluasi pelaksanaan <i>project</i> dengan tepat.	12
8	Kreasi	Mampu menghasilkan <i>project</i> yang kreatif dan menarik.	12
Jumlah			100

**Sumber: Data nilai HCS 2021**

Selanjutnya melalui rubrik Tabel 1 data hasil belajar diperoleh dari hasil nilai ulangan PKn setelah diberlakukan penerapan variabel independen.

**Tabel 2. Nilai Ulangan PKn Semester Dua 2021**

No	Nama	Kelas	Total Nilai
1	AS	G8	100
2	AT	G8	95
3	AG	G8	98
4	C	G8	100
5	CD	G8	100
6	CN	G8	100
7	D	G8	96
8	GD	G8	100
9	JAS	G8	96
10	JM	G8	98
11	KNT	G8	96
12	KV	G8	89
13	LW	G8	98
14	MK	G8	97
15	MW	G8	95
16	MA	G8	97
17	ME	G8	96
18	M	G8	98
19	MC	G8	95
20	NAS	G8	100
21	ND	G8	93
22	MT	G8	100
23	SWH	G8	98
24	SR	G8	97
25	SH	G8	92



No	Nama	Kelas	Total Nilai
26	TLD	G8	100

**Sumber: Data Nilai HCS 2021**

Data nilai hasil ulangan pada Tabel 2 dilakukan penormalisasian kedalam skala likert atau mengkategorisasikan data nilai menjadi data rentang 1-5, yang dimana hal ini dilakukan supaya pengolahan data bisa dilakukan bersamaan dengan variabel lain, yang pengumpulan datanya menggunakan kuesioner berskala likert 1-5. Adapun indikasi penormalisasian atau pengkategorisasian data nilai, yaitu nilai poin 0-20 dinormalisasikan menjadi skala 1, nilai 20-40 dinormalisasikan menjadi skala 2, nilai 40-60 dinormalisasikan menjadi skala 3, nilai 60-80 dinormalisasikan menjadi skala 4, dan yang terakhir nilai 80-100 dinormalisasikan menjadi skala 5.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan analisis data diperoleh nilai kolinearitas motivasi sebesar 2,858, manajemen kelas sebesar 3,565, dan implementasi PBL sebesar 2,176 yang artinya dari setiap konstruk mencerminkan bahwa tidak terdapat *collinearity* dalam model. Selanjutnya nilai  $R^2$  (*R square*) bahwa hasil belajar dapat di jelaskan oleh variabel eksogen motivasi belajar, manajemen kelas dan implementasi PBL sebesar 75,3% dimana angka tersebut masuk dalam kategori kuat.

### **Uji Hipotesis**

Nilai koefisien jalur dalam penelitian ini tidak sama dengan nol, yaitu diketahui motivasi belajar terhadap hasil belajar sebesar 0,380, manajemen kelas terhadap hasil belajar sebesar 0,300, dan implementasi PBL terhadap hasil belajar sebesar 0,279. Evaluasi model struktural koefisien jalur dapat dilihat dari hasil tiap hubungan antar variabel.

#### **Hipotesis 1: Terdapat pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil belajar**

Berdasarkan hasil yang diperoleh pada pengujian hipotesis diatas dapat dilihat bahwa koefisien jalur motivasi belajar menunjukkan angka tidak sama dengan nol yaitu sebesar 0,380. Nilai koefisien jalur menunjukkan angka positif yang berarti bahwa motivasi belajar mempunyai pengaruh yang bersifat positif dengan hasil belajar, Dengan ini dapat dinyatakan bahwa  $H_1$  diterima atau motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar.

#### **Hipotesis 2: Terdapat pengaruh Manajemen Kelas terhadap Hasil belajar**

Berdasarkan hasil yang diperoleh pada pengujian hipotesis diatas dapat dilihat bahwa koefisien jalur manajemen kelas menunjukkan angka tidak sama dengan nol yaitu sebesar 0,300. Nilai koefisien jalur menunjukkan angka positif yang berarti bahwa manajemen

kelas mempunyai pengaruh yang bersifat positif dengan hasil belajar. Dengan ini dapat dinyatakan bahwa  $H_1$  diterima artinya manajemen kelas berpengaruh terhadap hasil belajar.

### **Hipotesis 3: Terdapat pengaruh PBL terhadap Hasil belajar**

Berdasarkan hasil yang diperoleh pada pengujian hipotesis diatas dapat dilihat bahwa koefisien jalur implementasi PBL menunjukkan angka tidak sama dengan nol yaitu sebesar 0,279. Nilai koefisien jalur menunjukkan angka positif yang berarti bahwa implementasi PBL mempunyai pengaruh yang bersifat positif dengan hasil belajar. Dengan ini dapat dinyatakan bahwa  $H_1$  diterima artinya *implementasi PBL* berpengaruh terhadap hasil belajar.

Dalam pembahasan penelitian ini terdapat tujuan untuk melihat pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar di SMPS Harvest Christian School Tangerang. Berdasarkan profil responden dari 26 peserta didik ditunjukkan bahwa responden berjenis kelamin laki-laki lebih sedikit dibanding responden yang berjenis kelamin perempuan, yang menyatakan bahwa responden laki-laki sebanyak 31% sedangkan responden perempuan 69%. Selain itu juga terdapat usia responden 13 tahun sebanyak 19%, dan usia 14 sebanyak 30%, serta usia 15 tahun sebanyak 51%.

Berdasarkan perhitungan dalam penelitian ini maka terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar terlihat dalam nilai jalur koefisien pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar bernilai positif yaitu jalur koefisien sebesar 0,380, Yang artinya Dengan ini dapat dinyatakan bahwa  $H_1$  diterima atau motivasi belajar berpengaruh positif. Artinya bahwa semakin baik kondisi motivasi belajar peserta didik maka semakin meningkat pula hasil belajar peserta didik.

Kemudian hasil penelitian yang menunjukkan adanya pengaruh manajemen kelas terhadap hasil belajar. Pengaruh manajemen kelas terhadap hasil belajar terlihat dalam jalur koefisien manajemen kelas bernilai positif yaitu jalur koefisien sebesar 0,300. Hal ini menyatakan bahwa  $H_1$  diterima atau manajemen kelas berpengaruh terhadap hasil belajar. Selanjutnya implikasi PBL terhadap hasil belajar. Pengaruh implikasi PBL terhadap hasil belajar terlihat dalam jalur koefisien implikasi PBL bernilai positif yaitu nilai jalur koefisien sebesar 0,279. Dengan ini dapat dinyatakan bahwa  $H_1$  diterima atau artinya *BPL* juga berpengaruh terhadap hasil belajar.

Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil belajar peserta didik di kelas VIII SMPS Harvest Christian School Tangerang mengalami keadaan meningkat dari hasil belajar pada tahun

yang sebelumnya, sehingga dapat disimpulkan bahwa dengan cara menjaga kondisi motivasi belajar yang tetap stabil dapat meningkatkan hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan secara positif dan signifikan, dan juga penerapan manajemen kelas pendidik yang tepat dapat meningkatkan hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan secara positif dan signifikan, selain itu implementasi PBL juga berpengaruh dalam upaya meningkatkan hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan peserta didik kelas VIII di SMPS Harvest Christian School Tangerang.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil pengolahan data, hasil analisa, dan juga hasil pembahasan maka penelitian ini dapat dirumuskan:

- 1) Kesimpulan  $H_1$  dengan pernyataan “Terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan dikelas VIII SMPS Harvest Christian School Tangerang” diterima, karena motivasi belajar mempengaruhi hasil belajar dengan dibuktikannya nilai koefisien 0,380 yang tidak sama dengan 0, maka pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar bersifat positif.
- 2) Kesimpulan  $H_1$  dengan pernyataan “Terdapat pengaruh manajemen kelas terhadap hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan dikelas VIII SMPS Harvest Christian School Tangerang” diterima, karena manajemen kelas mempengaruhi hasil belajar dengan dibuktikannya perolehan nilai koefisien jalur 0,300 tidak sama dengan 0, maka pengaruh manajemen kelas terhadap hasil belajar bersifat positif.
- 3) Kesimpulan  $H_1$  dengan pernyataan “Terdapat pengaruh implementasi *Project Based Learning* terhadap hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan dikelas VIII SMPS Harvest Christian School Tangerang” diterima, karena implementasi PBL berpengaruh terhadap hasil belajar, dan hal ini dibuktikan dengan diperolehnya nilai jalur koefisien sebesar 0,279 yang tidak sama dengan 0, maka dinyatakan bahwa implementasi PBL berpengaruh positif terhadap hasil belajar.

Oleh karena itu para pendidik SMPS Harvest Christian School Tangerang diharapkan terus melakukan perbaikan atau evaluasi dan selalu melakukan perubahan dengan melaksanakan pengembangan ide-ide media, peraga, model bahan ajar secara kontinyu atau berkesinambungan untuk membangkitkan minat dan rasa motivasi belajar para peserta didik, dan dalam rangka penerapan manajemen kelas dalam pembelajaran adalah para pendidik diharapkan terus melakukan perbaikan cara penerapan manajemen kelas yang

baik sesuai dengan langkah-langkah yang sudah ditetapkan, dan juga para pendidik diharapkan meletih kompetensinya untuk mengimplementasikan PBL yang sesuai dengan prosedur yang tepat untuk diterapkan dalam pembelajaran secara kelas tatap muka dan juga *online learning* guna untuk meningkatkan pencapaiantujuan dalam peningkatan hasil belajar para peserta didik dalam setiap subjek pembelajaran khususnya dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.

## **SARAN**

Seperti yang sudah dibahas dalam penelitian. Bahwa penelitian ini sudah membahas mengenai tiga variabel independen yaitu pengaruh motivasi belajar, pengaruh manajemen kelas, serta implementasi PBL. Untuk peneliti selanjutnya disarankan untuk melanjutkan penelitian hasil belajar dari ranah afektif dan juga psikomotorik.

Penelitian ini hanya membahas tentang kemampuan profesional para pendidik dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Disarankan peneliti berikutnya mampu mengetahui faktor diluar dari pendidik yang mampu meningkatkan hasil belajar para peserta didik, seperti pengaruh penggunaan *gadget* di rumah terhadap hasil belajar para peserta didik.

Peneliti selanjutnya juga perlu membahas lebih jelas prosedur yang tepat untuk meningkatkan motivasi para peserta didik, karena dalam penelitian ini belum membahas secara lengkap dan terprogram atau terencana mengenai prosedur yang tepat dalam upaya meningkatkan motivasi belajar para peserta didik hanya membahas *impact* dari kondisi motivasi yang dimiliki para peserta didik.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Adi, S., S. 2016. Classroom Management untuk Mahasiswa Jurusan Pendidikan. Jakarta. Universitas Brawijaya Press. <https://books.google.co.id/>
- Anggraini, C., & Nasution, M. 2017. Fasilitas belajar dan Manajemen Kelas sebagai determinan terhadap prestasi belajar siswa. Jakarta. Jurnal Manajemen dan Informasi, 16(2)
- Daud, F. 2012. Pengaruh Kecerdasan Emosional (EQ) dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa SMA 3 Negeri Kota Palopo Makassar. Sulawesi. Jurnal pendidikan dan pembelajaran, Vol 19, Nomor 2
- Eliyasni., K., & Sayer. 2019. Blended Learning and Project Based Learning: The Method to Improve Students' Higher Order Thinking Skill (HOTS). Jakarta. Jurnal Iqra': Kajian Ilmu Pendidikan, 4(2) 231–248
- Erwinskyah, A. 2017. Manajemen Pembelajaran berbasis Islam. Jakarta. Pustaka Senja

- Fatimah, F. 2012. Communication Skills And Problem Solving Through Mathematical Problem-Based Learning. Padang. UPBJJ-UT Padang
- Handoyono, N. A., Arifin. Z. 2016. Pengaruh Inquiry Learning dan Problem-Based Learning terhadap Hasil Belajar PKn ditinjau Dari motivasi Belajar. Jakarta. Jurnal Pendidikan Vokasi, Vol 6, Nomor 1, 31-42
- Hidayat, M., Arif, A. M. 2018. Pengaruh Pengelolaan Kelas Terhadap Kemampuan Pemahaman dan Hasil Belajar Siswa Kelas VII MTs Negeri 2 Medan. Medan. Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam
- Jones, Beata. 2019. Good practice: Scaffolded, Collaborative Project-based Learning. Texas. Journal of the European Honors Council 2019, 3(1), 1
- Kaharudin, L., & Rosnawati, V. (2020). PERBANDINGAN PROJECT BASED LEARNING DAN GUIDED INQUIRY PADA PENGEMBANGAN PEMAHAMAN KONSEP PESERTA DIDIK SMA. Academy of Education Journal, 11(2), 104-114. <https://doi.org/10.47200/aoej.v11i2.395>
- Kurnia, H. (2019). PENGARUH KECERDASAN INTELEKTUAL, EMOSIONAL DAN SPIRITUAL TERHADAP PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN. Academy of Education Journal, 10(01), 1-21. <https://doi.org/10.47200/aoej.v10i01.267>
- Kurnia, H., & Wahono, J. (2021). PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN SISWA SMA NEGERI 5 YOGYAKARTA. Academy of Education Journal, 12(1), 82-97. <https://doi.org/10.47200/aoej.v12i1.431>
- Novalinda, E., Kantun, S., & Widodo. 2017. Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Siswa Kelas X Jurusan Akuntansi Semester Ganjil Smk Pgri 5 Jember Tahun Pelajaran 2016/2017. Jember. Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi, dan Ilmu Sosial, ISSN 1907-9990 | E-ISSN 2548-7175 | Volume 11 Nomor 2 DOI: 10.19184/jpe.v11i2.6456
- Pratiwi, V. D., Wuryandani, W. 2020. Effect Of Problem Based Learning (PBL) Models On Motivation And Learning Outcomes In Learning Civic Education. Yogyakarta. Jurnal Pendidikan Indonesia (JPI)
- Purbiyanto, R., Rustiana, A. 2018. Pengaruh Disiplin Belajar, Lingkungan Keluarga, Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa. Jakarta. Economic Education Analysis Journal, 7(1)
- Rumasoreng, M., Khuzaini, N., & Astuti, A. (2020). PERBANDINGAN PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK DENGAN BERBASIS MASALAH DITINJAU DARI KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH. Academy of Education Journal, 11(2), 115-128. <https://doi.org/10.47200/aoej.v11i2.396>
- Sjukur, Sulihin. B. 2012. Pengaruh Blended Learning terhadap Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Siswa Tingkat Smk. Jakarta. Jurnal Pendidikan Vokasi, Vol 2, Nomor 3
- Sugiyono. 2014 Metode Penilaian Administrasi dilengkapi Dengan Metode R dan D. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2017. Metode Penilaian Administrasi dilengkapi Dengan Metode R dan D. Bandung: Alfabeta

- Sugiyono. 2011. *Metode Penilaian Administrasi dilengkapi Dengan Metode R dan D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta Bandung
- Surya, A. P., Relmasira, S. C., & Hardini, A. T. A. 2018. Penerapan model pembelajaran project based learning (PjBL) untuk meningkatkan hasil belajar dan kreatifitas siswa kelas III SD Negeri Sidorejo Lor 01 Salatiga. Salatiga. *Jurnal Pesona Dasar*, 6(1)
- Susanto, A. S. & Bharata, H. 2018. Effect of Cooperative Learning Model Think-Talk-Write (TTW) Type on Mathematical Problem-Solving Abilities In Terms of Learning Habits Al-Jabar. Jakarta. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 9(1), 33–40